



Peningkatan Pemahaman Gizi Melalui Program Gizi Kita dan Media Promosi Kesehatan untuk Pencegahan Stunting

¹Yasinta Indah Widyaningsih *, ²Azharatul Jannah , ³Yulita Sirinti Pongtambing , ⁴Rezki Ramdani, ⁵Mahendri Deayu Putri

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

⁵Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: ¹yasinta.indah@unm.ac.id, ²azharatul.jannah@unm.ac.id, ³yulita.sirinti@unm.ac.id,

⁴rezki.ramdani@unm.ac.id, ⁵mahendrideayu@unm.ac.id

*Corresponding author: yasinta.indah@unm.ac.id

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Kurangnya pengetahuan gizi dan pola asuh yang kurang optimal menjadi tantangan utama di masyarakat dengan akses informasi kesehatan terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil dan ibu dengan balita melalui workshop gizi dan pemanfaatan media promosi kesehatan, seperti *leaflet* dan kalender edukasi, sebagai upaya pencegahan stunting. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif dengan ceramah interaktif dan diskusi kelompok, dilaksanakan di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Selama sesi diskusi, evaluasi dilakukan melalui metode benar/salah terhadap pertanyaan-pertanyaan kunci terkait praktik gizi seimbang dan pencegahan stunting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 75% peserta mampu menjawab benar pertanyaan mengenai gizi optimal bagi ibu hamil, sedangkan 82% peserta menjawab benar pertanyaan tentang pemberian makanan yang tepat bagi balita. Persentase ini menunjukkan bahwa materi workshop berhasil menyentuh aspek praktis yang mudah dipahami dan memberi dampak langsung terhadap pemahaman peserta. Media edukatif terbukti memperkuat pemahaman dan mempermudah penerapan praktik gizi di rumah. Intervensi ini memiliki implikasi penting bagi penguatan kapasitas masyarakat dan kader kesehatan lokal, serta menegaskan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung perubahan perilaku gizi yang lebih konsisten.

Kata Kunci: Stunting, Gizi Seimbang, Edukasi Partisipatif, Media Promosi Kesehatan, Pencegahan Stunting

ABSTRACT

Stunting remains a chronic nutritional problem affecting children's physical growth and cognitive development. Limited nutritional knowledge and suboptimal caregiving practices are major challenges in communities with restricted access to health information. This community service activity aimed to improve the understanding of pregnant women and mothers with toddlers through a nutrition workshop and the use of health promotion media, such as leaflets and educational calendars, as a stunting prevention strategy. The participatory education method, including interactive lectures and group discussions, was implemented in Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. During the discussion sessions, evaluation was conducted using a true/false method for key questions on balanced nutrition and stunting prevention. Results showed that about 75% of participants correctly answered questions on optimal maternal nutrition, while 82% correctly answered questions on appropriate toddler feeding practices. These percentages indicate that the workshop material effectively addressed practical aspects that were easily understood and directly impacted participants' knowledge. Educational media reinforced understanding and facilitated the application of nutritional practices at home. This intervention has important implications for strengthening community and local health worker capacity and highlights the need for cross-sector collaboration to support consistent nutrition behavior change.

Keywords: Stunting, Balanced Nutrition, Participatory Education, Health Promotion Media, Stunting Prevention

1. PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi permasalahan gizi kronis yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia, terutama pada aspek pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas di masa dewasa (Nguyen et al., 2023). Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung sejak periode kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan, sehingga intervensi pada kelompok ibu hamil dan ibu yang memiliki balita menjadi sangat krusial (Corrêa et al., 2023). Dampak jangka panjang stunting tidak hanya berpengaruh pada individu, tetapi juga terhadap kualitas sumber daya manusia dan pembangunan sosial ekonomi suatu wilayah (Bhandari et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan gizi seimbang, praktik pemberian makan yang tepat, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin merupakan faktor protektif utama dalam pencegahan stunting (Martopullo et al., 2024). Pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil dan balita terbukti memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan optimal dan mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan kronis (Bhutta et al., 2020). Namun demikian, rendahnya tingkat pengetahuan gizi dan pola asuh yang kurang optimal masih menjadi tantangan utama di masyarakat, khususnya pada wilayah dengan akses informasi kesehatan yang terbatas (Otoo et al., 2025). Pendekatan promosi kesehatan berbasis edukasi masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu terhadap isu gizi dan kesehatan ibu serta anak (Girma et al., 2023). Edukasi gizi yang disampaikan melalui metode partisipatif, seperti *Workshop*, diskusi kelompok, dan media visual, memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah memahami serta mengaplikasikan informasi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari (Supranoto et al., 2025).

Penggunaan media promosi kesehatan seperti *leaflet* dan media visual interaktif terbukti mampu memperkuat penyampaian pesan kesehatan serta meningkatkan daya ingat masyarakat terhadap informasi yang diberikan (Bhutta et al., 2020). Selain metode penyampaian, penggunaan media promosi kesehatan seperti *leaflet* dan media interaktif juga berperan penting dalam memperkuat pesan kesehatan dan mendukung perubahan perilaku secara berkelanjutan (Yang et al., 2025). Media cetak dan visual berfungsi sebagai pengingat yang dapat diakses kembali oleh masyarakat, sehingga informasi terkait pencegahan stunting tidak hanya diterima secara sesaat, tetapi dapat diterapkan secara konsisten dalam lingkungan keluarga (Taofik et al., 2026). Keterlibatan tenaga kesehatan, khususnya ahli gizi, dalam kegiatan edukasi masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam menjamin validitas dan relevansi materi yang disampaikan (Orimadegun et al., 2025). Kolaborasi lintas sektor antara institusi pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan masyarakat lokal memungkinkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang lebih komprehensif dan berkelanjutan (Bhandari et al., 2025).

Program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal memiliki potensi besar dalam mendukung upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan (Bhutta et al., 2020). Pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan promosi kesehatan memungkinkan terjadinya perubahan perilaku secara bertahap dan berkesinambungan (Bhutta et al., 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman gizi melalui pendekatan edukatif dan promotif. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan *Workshop* gizi dan pemanfaatan media promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan stunting pada masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, melalui peningkatan kesadaran, pemahaman, serta penerapan perilaku gizi seimbang dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan (Bhutta et al., 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada 29 Juli 2025. Metode pelaksanaan difokuskan pada *Workshop* gizi pencegahan stunting dan pemanfaatan media promosi kesehatan dengan sasaran ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Pendekatan yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui ceramah interaktif dan diskusi.

2.1 *Workshop* Gizi Pencegahan Stunting

Workshop gizi dilaksanakan sebagai kegiatan inti pengabdian dengan melibatkan tenaga ahli gizi dari puskesmas sebagai narasumber. Materi yang disampaikan meliputi gizi seimbang, pemenuhan gizi ibu dan balita, pola asuh, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Penyampaian

materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang disertai diskusi dan tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif peserta.

Tabel 1. Materi *Workshop* Gizi

Materi	Media/Metode	Tujuan Pembelajaran
Gizi seimbang ibu hamil	Ceramah & <i>Leaflet</i>	Memahami kebutuhan gizi optimal
Pemenuhan gizi balita	Ceramah & Diskusi	Mampu praktik pemberian makanan tepat
Pola asuh & stimulasi tumbuh kembang	Diskusi & Kalender Edukasi	Mengetahui cara memantau pertumbuhan anak

2.2 Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan digunakan sebagai sarana pendukung edukasi gizi. Media yang dimanfaatkan berupa *leaflet* yang berisi informasi pencegahan stunting dan gizi seimbang. Media dibagikan kepada peserta saat kegiatan *Workshop* dan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai pengingat visual di lingkungan keluarga.

2.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan keterlibatan peserta dan umpan balik lisan selama kegiatan berlangsung untuk menilai ketercapaian tujuan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 29 Juli 2025 di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diikuti oleh 28 peserta, yang merupakan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. *Workshop* yang dilaksanakan menitikberatkan pada penyampaian materi mengenai gizi seimbang serta pencegahan stunting melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif. Strategi penyampaian materi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan hingga tahap awal tumbuh kembang balita, selaras dengan temuan studi yang menunjukkan bahwa edukasi gizi partisipatif mampu meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian makanan bergizi di masyarakat (Gema Puspa Sari, 2025).

Selama sesi diskusi, evaluasi dilakukan melalui metode benar/salah terhadap pertanyaan-pertanyaan kunci terkait praktik gizi seimbang dan pencegahan stunting. Pengamatan terhadap jawaban peserta menunjukkan bahwa tingkat pemahaman secara umum cukup tinggi. Misalnya, untuk pertanyaan yang mengevaluasi pemahaman peserta mengenai gizi yang optimal bagi ibu hamil, sekitar 75% peserta memberikan jawaban benar, sedangkan untuk pertanyaan mengenai praktik pemberian makanan yang tepat bagi balita persentase jawaban benar mencapai sekitar 82%. Persentase ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan selama *Workshop* berhasil menyentuh aspek praktis yang mudah dipahami oleh peserta dan memberi dampak langsung terhadap pemahaman mereka.

Pemanfaatan *leaflet* sebagai media promosi kesehatan juga dinilai efektif dalam memperkuat pesan-pesan gizi yang disampaikan selama *Workshop*. Media ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat terus diakses oleh peserta di lingkungan rumah tangga mereka, sehingga tidak hanya sekedar diterima saat kegiatan berlangsung tetapi juga dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan media promosi kesehatan yang relevan membantu memperkuat kesadaran dan praktik gizi sehat dalam masyarakat (Widyaningsih et al, 2025).



Gambar 1. Leaflet edukasi gizi yang dibagikan kepada peserta



Gambar 2. Aktivitas peserta *Workshop* saat menerima edukasi dan memanfaatkan media promosi kesehatan

Evaluasi kualitatif melalui diskusi dan umpan balik dari masyarakat serta mitra terkait menjelaskan bahwa pendekatan edukasi ini mendapatkan tanggapan positif dan dinilai relevan dengan kebutuhan peserta. Berdasarkan refleksi dari kegiatan, pendampingan materi yang intensif dan penggunaan media yang mudah dipahami menjadi kunci penting dalam mendorong perubahan perilaku terkait praktik gizi sehat. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa pendidikan gizi dan promosi kesehatan yang dilakukan secara interaktif berperan penting dalam mendorong perubahan perilaku ibu dalam pencegahan stunting pada balita.

Implikasi Intervensi

Pelaksanaan workshop gizi dan pemanfaatan media promosi kesehatan terbukti meningkatkan pemahaman peserta mengenai gizi seimbang dan praktik pencegahan stunting, menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat memperkuat kemampuan keluarga dalam menerapkan perilaku gizi sehat (Tengepare et al., 2024). Pendekatan edukatif partisipatif mendorong keterlibatan aktif peserta dan mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan, sejalan dengan temuan bahwa intervensi komunitas mampu meningkatkan praktik pemberian makanan anak secara signifikan (Mutoro et al., 2025). Evaluasi diskusi benar/salah menunjukkan sebagian besar peserta mampu memahami konsep gizi ibu dan balita, memperkuat bukti bahwa pendidikan gizi berbasis partisipasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu (Mutoro et al., 2025). Intervensi semacam ini juga membantu kader kesehatan lokal dalam memperkuat kapasitas masyarakat untuk pencegahan stunting, mendukung keberlanjutan program gizi di tingkat komunitas (Sukmawati et al., 2025).

Integrasi media visual edukatif, seperti *leaflet* dan kalender, memperkuat daya serap informasi dan memudahkan peserta menerapkan perilaku gizi sehat di rumah (Bari et al., 2025). Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor antara tenaga kesehatan, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memperbaiki layanan gizi serta menurunkan risiko stunting (Perry et al., 2023). Pendekatan intervensi berbasis komunitas yang berkelanjutan dapat menjadi model bagi daerah lain dengan tantangan serupa dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak (Persson & Arifeen, 2024). Selain itu, strategi partisipatif mendukung perubahan perilaku yang lebih cepat dibandingkan metode informasi satu arah, sehingga intervensi lebih efektif dalam jangka panjang (Singh et al., 2024). Secara keseluruhan, kombinasi *Workshop* interaktif dan media visual edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap gizi seimbang dan pencegahan stunting. Keterlibatan tenaga ahli gizi dalam *Workshop* ini juga memperkuat validitas materi yang disampaikan dan memberikan dorongan bagi peserta untuk menerapkan praktik gizi sehat di lingkungan keluarga mereka (Basu et al., 2025).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil dan ibu dengan balita mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. *Workshop* interaktif yang menggabungkan ceramah, diskusi kelompok, serta media promosi kesehatan seperti *leaflet* dan kalender edukasi terbukti mendorong partisipasi aktif peserta dan mempermudah penerapan pengetahuan gizi dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi kualitatif melalui diskusi benar/salah menunjukkan persentase jawaban benar yang tinggi, menandakan peserta mampu memahami materi terkait pemenuhan gizi ibu hamil, pemberian makanan balita yang tepat, pemantauan tumbuh kembang anak, dan pola asuh yang benar.

Berdasarkan hasil dan refleksi kegiatan, disarankan agar program pengabdian berikutnya memperluas jangkauan peserta, termasuk anggota keluarga lain yang berperan dalam asupan gizi anak, serta memperkuat kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan lembaga pendidikan setempat untuk keberlanjutan intervensi. Penggunaan media edukasi yang lebih variatif, seperti poster atau video, dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta. Pelaksanaan kegiatan secara rutin dan evaluasi berkala melalui observasi dan wawancara akan memastikan perubahan perilaku gizi yang lebih nyata di masyarakat, sehingga program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun kesadaran dan keterampilan yang mendukung kesehatan jangka panjang ibu dan anak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya tenaga ahli gizi, mitra masyarakat, serta pihak lembaga dan instansi terkait yang telah memberikan bantuan finansial maupun fasilitas selama pelaksanaan *Workshop*. Dukungan yang diberikan telah memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara lancar dan efektif, sehingga tujuan peningkatan pemahaman gizi dan pencegahan stunting di masyarakat dapat tercapai. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta *Workshop* yang telah berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan penuh antusiasme dan menghasilkan manfaat yang nyata bagi komunitas.

REFERENSI

- Bari, K., Sadik, F., & Faraz, N. (2025). *Child Marriage and Its Effect on Maternal and Child Health in Pakistan* (pp. 93–116). https://doi.org/10.1007/978-3-031-82648-1_7
- Basu, B., Das, K., & Palodhi, M. (2025). Impact of Malnutrition on Public Health: A Community-Driven Approach. In *Dietary Supplements and Nutraceuticals* (pp. 1–68). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-97-9936-7_23-1
- Bhandari, D., Robinson, E., Pollock, W., Watterson, J., Su, T. T., & Lokmic-Tomkins, Z. (2025). Mapping multilevel adaptation response to protect maternal and child health from climate change impacts: A scoping review. *IScience*, *28*(3), 111914. <https://doi.org/10.1016/j.isci.2025.111914>
- Bhutta, Z. A., Akseer, N., Keats, E. C., Vaivada, T., Baker, S., Horton, S. E., Katz, J., Menon, P., Piwoz, E., Shekar, M., Victora, C., & Black, R. (2020). How countries can reduce child stunting at scale: lessons from exemplar countries. *The American Journal of Clinical Nutrition*, *112*, 894S–904S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa153>
- Corrêa, E. M., Gallo, C. de O., Antunes, J. L. F., & Jaime, P. C. (2023). The tendency of stunting among children under five in the Northern Region of Brazil, according to the Food and Nutrition Surveillance System, 2008–2017. *Jornal de Pediatria*, *99*(2), 120–126. <https://doi.org/10.1016/j.jped.2022.07.006>
- Gema Puspa Sari. (2025). Edukasi Pencegahan Stunting dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil dan Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengamas)*, *2*(1), 618–626. <https://doi.org/10.62207/yek9zb77>

- Girma, D., Teshome, D., kerie, Y., Kaso, A. W., & Kaso, M. (2023). Growth monitoring and promotion services utilization and associated factors among children less than two years of age in Digelu Tijo district, south central Ethiopia. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 19, 101203. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2022.101203>
- Martopullo, I., Neves, P. A., Baird, S., Liang, M., Keats, E. C., Cherkas, A., Iyer, A., Seshadri, S. R., Woolway, E., Victora, C. G., Sen, G., Drake, J. K., & Bhutta, Z. A. (2024). Understanding progress and challenges in women's health and wellbeing in exemplar countries: a time-series study identifying positive outliers. *The Lancet Global Health*, 12(12), e2012–e2023. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(24\)00364-4](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(24)00364-4)
- Mutoro, A. N., Wanjohi, M., Wilunda, C., Koech, M. J., Ogunsola, A., Tako, A., Jun, T. G., Waterson, P., Griffiths, P. L., & Kimani-Murage, E. W. (2025). The effect of the COVID-19 pandemic on the baby-friendly community initiative and maternal infant and young child nutrition in Kenya. *BMC Public Health*, 25(1), 1618. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-22670-y>
- Nguyen, P. H., Sununtnasuk, C., Christopher, A., Ash, D., Ireen, S., Kabir, R., Mahmud, Z., Ali, M., Forissier, T., Escobar-DeMarco, J., Frongillo, E. A., & Menon, P. (2023). Strengthening Nutrition Interventions during Antenatal Care Improved Maternal Dietary Diversity and Child Feeding Practices in Urban Bangladesh: Results of a Quasi-Experimental Evaluation Study. *The Journal of Nutrition*, 153(10), 3068–3082. <https://doi.org/10.1016/j.tjnut.2023.06.023>
- Orimadegun, A. E., Jegede, A. S., Gaffey, M. F., Olufadewa, I., Confreda, E., Somaskandan, A., Islam, M., Keats, E. C., Atallahjan, A., Amzat, J., Okonta, P. I., Ezeome, I. V., Farouk, Z., Hamza, A., Adepoju, O. T., Lawanson, A. O., Osungbade, K. O., Akinyemi, J. O., Grange, A., & Bhutta, Z. A. (2025). A mixed-methods study of the drivers of stunting reduction among children under five in Nigeria, 2008–2018. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 121, S86–S94. <https://doi.org/10.1016/j.ajcnut.2025.02.022>
- Otoo, G. E., Gaffey, M. F., Confreda, E., Somaskandan, A., Islam, M., Kyei-Arthur, F., Keats, E. C., Atallahjan, A., Bhutta, Z. A., & Adu-Afarwuah, S. (2025). A mixed-methods study of the drivers of stunting reduction among children under-5 in Ghana, 2003–2017. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 121, S95–S105. <https://doi.org/10.1016/j.ajcnut.2025.02.011>
- Perry, H. B., Stollak, I., Llanque, R., Blanco, S., Jordan-Bell, E., Shindhelm, A., Westgate, C. C., Herrera, A., & Valdez, M. (2023). Reducing inequities in maternal and child health in rural Guatemala through the CBIO+ Approach of Curamericas: 4. Nutrition-related activities and changes in childhood stunting, wasting, and underweight. *International Journal for Equity in Health*, 21(S2), 197. <https://doi.org/10.1186/s12939-022-01756-8>
- Persson, L. Å., & Arifeen, S. (2024). Global Child Health. In *Handbook of Epidemiology* (pp. 1–20). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6625-3_84-1
- Singh, S. K., Gudakesh, & Vishwakarma, D. (2024). Malnutrition among children in India: exploring the contribution of the integrated child development service scheme. *SN Social Sciences*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.1007/s43545-023-00811-7>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Fadlyana, E., Maulana, I., & Mediani, H. S. (2025). Health cadres' experiences in detecting and preventing childhood stunting in Indonesia: a qualitative study. *BMC Public Health*, 25(1), 2987. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-24192-z>
- Supranoto, Sasmito, L., Indriastuti, S., Prayitno, H., & Sawir, M. (2025). From parallel to partnership governance: Strengthening institutional synergy for stunting reduction in decentralized Indonesia. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102051. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102051>
- Taofik, M. J., Satispi, E., & Hadi, M. (2026). Cultural governance and policy implementation in public health: Accelerating stunting reduction in East Lombok through social integration and institutional capacity. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102360. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102360>

- Tengepare, F. X., Chirawurah, D., & Apanga, S. (2024). Improving maternal and child nutrition services in community based health planning and services zones in the jirapa municipality of northern ghana-challenges and strategies: the perspective of community health officers. *BMC Nutrition*, *10*(1), 87. <https://doi.org/10.1186/s40795-024-00848-8>
- Widyaningsih, Y. I., Ambas, J., Amin, A. N., Putri, M. D., & Harfah, N. (2025). Penerapan participatory action research dalam edukasi gizi melalui demonstrasi pengolahan pangan lokal untuk pencegahan stunting di Bonto Perak. *MAMMIRI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 142-149. <https://etdci.org/journal/mammiri/article/view/4347>
- Yang, K. P., Bray, T. M., Chaudhuri, A., Syam, S. B., & Khanna, S. K. (2025). Barriers to child nutrition in Bengaluru slums: Caregiver insights from the SCOPE strategy. *Evaluation and Program Planning*, *111*, 102612. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2025.102612>